

## ABSTRAK

Industri Kecil Menengah (IKM) mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi. IKM *Fanri Collection* mempunyai kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah Sleman Yogyakarta. Pada saat ini IKM *Fanri Collection* dimana memproduksi aneka kerajinan dari kulit sapi dan kulit ikan pari harus dapat memenuhi permintaan konsumen. Ketatnya persaingan produk sejenis menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perusahaan harus meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Perusahaan dituntut agar bekerja lebih efektif dan efisien. IKM harus bekerja secara sinergis dalam sistem manajemen rantai pasok. Penelitian ini untuk menganalisis kinerja *performance supply chain* produk kerajinan kulit dengan pendekatan SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) 12.0 serta memberikan alternatif pemecahan masalah dalam mengevaluasi kinerja rantai pasokan berupa usulan perbaikan kinerja *performance* dan proses produksinya serta dibandingkan dengan 11 IKM kulit lainnya khususnya pada proses *return*. Hal ini untuk mengetahui posisi IKM *Fanri Collection* pada proses *benchmarking* sehingga didapati masalah apa saja yang dihadapi dan cara penyelesaiannya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *processes* dan *performance*. Atribut *processes* meliputi *plan*, *source*, *make*, *deliver*, *return*, dan *enable*. Sedangkan atribut *performance* meliputi *reliability*, *responsiveness*, *cost*, dan *asset management*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan terhadap kinerja rantai pasok menggunakan metode SCOR Reference model 12.0 didapatkan skor keseluruhan yang berhasil dihitung pada seluruh proses dan *performance* IKM *Fanri Collection* mulai dari *plan*, *source*, *make*, *deliver*, *return*, dan *enable* adalah 5,1, 8,776049, 12,70107, 16,71728, 0, dan 13,86161. Skor tertinggi diperoleh pada proses *deliver* menandakan bahwa proses terbaik IKM adalah pada proses pengiriman. Sedangkan skor terendah ada pada proses *return* karena pada IKM tidak terdapat proses pengembalian produk. Total skor keseluruhan proses yang diporelasi IKM *Fanri Collection* sebesar 57,15602 dan dikategorikan *average* atau rata-rata berdasarkan indeks performansi standar. Pengukuran kinerja juga dilakukan pada atribut *performance*, yaitu *reliability*, *responsiveness*, *cost*, dan *asset management* sebesar 26,20, 19,04, 24,17, dan 12,69. Skor tertinggi dihasilkan oleh atribut *reliability* dan terendah atribut *asset management*. Dan hasil penelitian terakhir menunjukkan bahwa pada hasil *benchmark* proses, IKM *Fanri Collection* menunjukkan skor 0 karena pada IKM tidak terdapat proses *return*. IKM M.A.R.S memiliki nilai proses *return* paling tinggi yaitu 22,23052 sedangkan IKM Pak Gandoeng memiliki nilai paling rendah yaitu 10,33883.

Kata kunci: IKM, SCOR 12.0, *performance*